

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang terpadu dari beberapa proses untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran. Metode pengajaran sangat penting dalam pembelajaran. Metode dan strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Sekolah-sekolah yang tidak memiliki metode yang baik dalam mengajar tidak akan memberikan hasil yang baik bagi siswanya. Metode pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri dan tidak terpaku pada satu pemecahan masalah.<sup>2</sup> Tujuan diadakan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menimbulkan kesadaran siswa untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang menimbulkan gairah belajar siswa secara mantap.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Djamaluddin Darwis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 202.

<sup>2</sup> Edy Gustian, *Anak Cerdas Dengan Prestasi Rendah*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm 46

<sup>3</sup> Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 177

Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Dalam pembelajaran, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar siswa. Dengan bergairahnya belajar, siswa tidak sukar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena bukan guru yang memaksakan siswa untuk mencapai tujuan, tetapi siswalah dengan sadar untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran mempunyai beberapa bentuk metode, karena mempunyai jenis dan bentuk yang bervariasi terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama Islam mengandung perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad saw tentang perintah membaca adalah surat Al-Alaq Ayat 1-5 berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (العلق: ١-٥)

Artinya: ‘‘Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (Q.S Al-Alaq : 1-5)<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan bahwa dalam pembelajaran atau belajar melakukan aktivitas membaca, karena membaca merupakan kegiatan

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

<sup>5</sup> Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), hlm. 598.

dalam belajar. Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau meningkatkan pengetahuan. Betapa pentingnya membaca sehingga ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Membaca juga merupakan ketrampilan yang tak terpisah dari berbicara, memahami, menulis.<sup>6</sup> Salah satu hal penting dari meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat adalah belajar membaca. Untuk mengerti huruf-huruf dan dapat merangkainya menjadi kata, ingatan anak maka ia belajar membaca. Untuk belajar membaca anak harus siap, dalam arti anak telah memiliki kematangan dalam aspek-aspek fisiologisnya dan memiliki minat untuk mulai membaca. Siswa harus sudah dapat melakukan pengamatan dengan baik terhadap huruf yang ada, karena jika hal ini belum tercapai, anak akan sukar belajar untuk membaca.<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat tersebut juga menjelaskan bahwa selain kegiatan membaca dalam belajar, menulis juga merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Kegiatan membaca dan menulis ini tidak lepas dari kegiatan belajar. Untuk itu selain bisa membaca, siswa juga dapat menulis. Ketrampilan menulis secara umum dimaksudkan untuk berkomunikasi secara tertulis. Termasuk dalam ketrampilan menulis disini adalah ketrampilan menulis huruf-huruf Arab dengan kaidah-kaidah khat yang benar. Dalam

---

<sup>6</sup>Abdul Mustaqim, *Menjadi Orang Tua Bijak*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005), hlm 121.

<sup>7</sup> Edy Gustian, *op.cit.*, hlm. 11.

tulisan Arab dikenal beberapa jenis khat yang biasa digunakan dalam bahasa tulisan.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sering menggunakan metode ceramah. Selain metode tersebut, juga efektif menggunakan metode membaca dan menulis, karena siswa dituntut dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits serta dapat menulis dengan baik dan benar. Dengan adanya tujuan siswa dapat membaca dan menulis, maka guru juga efektif dalam menggunakan metode membaca dan menulis.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak lepas dari langkah-langkah yaitu perencanaan, proses dan tindak lanjut. Penggunaan metode *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis) dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dilakukan meliputi: perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam menerapkan kedua metode tersebut tentunya mempunyai beberapa faktor baik faktor pendukung maupun penghambat. Dengan adanya seringnya penerapan metode *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis) yang dilakukan guru di kelas terdapat peningkatan pada siswa kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat

Dari latar belakang dan alasan pemilihan judul tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode

---

<sup>8</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need Press, 2009), hlm. 27

*Qira'ah* Dan *Kitabah* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 (Studi Analisis)

## B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah atau pengertian sebagai berikut:

### 1. Studi Analisis

Studi adalah pendidikan, pelajaran, ilmu, penyelidikan.<sup>9</sup> Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).<sup>10</sup>

### 2. Penerapan Metode *qira'ah* (Membaca)

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>11</sup> Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.<sup>12</sup> Metode membaca adalah metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk memberikan kemampuan membaca secara mudah kepada siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> M.D.J Al-Barry, Sofyan Hadi AT., *Kamus Ilmiah Kontemporer*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 294

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 43

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 627

<sup>12</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 108

<sup>13</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *op.cit.*, hlm 20.

Pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud penerapan metode *qira'ah* (membaca) adalah proses menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.

### 3. Metode *Kitabah*

Metode *Kitabah* (Menulis) adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi kepada siswa melalui resume tulisan, diktat, buku modul, buku literatur, serta brosur-brosur.<sup>14</sup>

### 4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits yang dimaksud disini adalah mata pelajaran dimana Al-Qur'an memuat wahyu Allah dan Al-Hadits yang memuat sunnah Rasulullah SAW.<sup>15</sup> Jadi Al-Qur'an hadits adalah yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud judul studi deskriptif penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata Al-Qur'an Hadits adalah penyelidikan yang bersifat menggambarkan tentang penerapan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati dan teknik yang dilakukan dengan cara

---

<sup>14</sup> Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 186

<sup>15</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 89

menyebarkan informasi kepada siswa melalui resume tulisan pada mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sebagai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penerapan metode *qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk menjelaskan penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat menjelaskan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Dapat menjelaskan penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

##### 2. Secara praktis

- a. Bagi guru, memberikan pengertian dan masukan bahwa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan metode *qira'ah* dan *kitabah*, karena metode *qira'ah* dan *kitabah* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.



- b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa dalam pembelajaran disertai kesungguhan dan perhatian terhadap keterangan guru, agar materi yang dipelajari dapat diterima dan dikuasai dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran, dan juga siswa diharapkan dapat menguasai materi Al-Qur'an Hadits karena sebagai dasar hukum Islam.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang penelitian dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana.
- d. Bagi prodi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini menjelaskan tentang teori atau kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun teori-teori atau kajian yang berhubungan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Syaiful Bahri Djamarah dalam Bukunya Berjudul "*Psikologi Belajar Belajar*" menjelaskan bahwa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Kalau begitu membaca identik dengan

mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti bodoh.<sup>16</sup>

2. Umi Hanik dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Metode dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010)*".<sup>17</sup> Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode dan strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan metode pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri meliputi: metode ceramah, Metode Tanya jawab, Metode demonstrasi, metode drill, metode resitasi, diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah metode sosiodrama, metode karyawisata dan metode problem solving. Sedangkan persamaan strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri adalah menggunakan pembelajaran penerimaan (*reception learning*) dan pembelajaran terpadu (*unit*), adapun perbedaannya meliputi: pembelajaran penemuan (*discovery learning*) dan pembelajaran pembelajaran penguasaan (*mastery learning*)
3. Rusmanto dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Di MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*".<sup>18</sup> Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an di

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

<sup>17</sup> Umi Hanik dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Metode Dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010)*"

<sup>18</sup> Rusmanto dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Di MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*"

MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Tahun 2010/2011 meliputi: faktor intern (dari dalam diri siswa) terdiri dari fisik, kecerdasan/kemampuan, minat dan motivasi, insting (emosi). Sedangkan faktor ektern (dari luar diri siswa) berasal dari keluarga, sekolah dan pendidikan luar sekolah seperti: TPQ, Madin, Ponpes dan lain sebagainya.

4. Warsito dengan Judul Skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kitabah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Darun Najah Srobyong Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*".<sup>19</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Pelaksanaan strategi pembelajaran *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Darun Najah Srobyong Mlonggo Jepara yang dilaksanakan memakai strategi *imla' manqul*, karena hal ini dapat dilihat bahwa *kitabah* atau menulis yang dilaksanakan yaitu guru menulis ayat surat Al Qadr dengan tidak sempurna dalam arti sepotong-sepotong. Dengan tidak sempurna tersebut, siswa disuruh untuk menyempurnakan dengan benar. Setelah menyempurnakan potongan ayat tersebut, kemudian siswa disuruh menulis keseluruhan tanpa melihat tulisan, dalam arti guru membacakan ayat tersebut berulang kali, siswa menulis di buku tulis, guru mengamati tulisan setiap siswa menulis, ketika ada yang keliru guru menjelaskan kesalahan tulisan bukan membenarkan.
5. Suraijiah dalam Jurnalnya berjudul "*Strategi Pembelajaran Berbasis Awa (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN di Kota*

---

<sup>19</sup> Warsito dengan Judul Skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kitabah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Darun Najah Srobyong Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*"

Banjarmasin”<sup>20</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yakni: read-ing aloud, Tanya jawab, attach picture, talking stick, complete in the blank, manual reading, dan Make A-Match dengan basis media AVA yang dipakai yakni LCD, Lap Top, Slides serta kartu-kartu mufradat seperti yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015.

6. Ida Vera Sophya dalam Artikelnya Berjudul “*Pemberdayaan Seni Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Kegiatan Qiro’ah Dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*”<sup>21</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan seni baca tulis Al-Qur’an (Qira’ah) dan seni menulis Al-Qur’an (kaligrafi) pada siswa kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ini dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu dua kali untuk kegiatan seni baca tulis Al-Qur’an (Qira’ah) dan dua kali pula untuk kegiatan seni menulis Al-Qur’an (kaligrafi). Untuk kegiatan seni baca tulis Al-Qur’an (Qira’ah) dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, sedangkan untuk kegiatan seni menulis Al-Qur’an (kaligrafi) dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis. Pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pukul 07.00-08.30 WIB.

---

<sup>20</sup> Suraijiah dalam Jurnalnya berjudul “*Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada MIN di Kota Banjarmasin*”. Jurnal Tashwir Vol. 2 No. 4, Juli – Desember 2014

<sup>21</sup> Ida Vera Sophya dalam Artikelnya Berjudul “*Pemberdayaan Seni Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Kegiatan Qiro’ah Dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*”

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Hanik ini masih bersifat umum, karena meneliti tentang metode dan strategi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmanto ini meneliti tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan Warsito ini meneliti tentang strategi pembelajaran *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rusmanto dan Warsito mempunyai persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Rusmanto meneliti tentang baca tulis tetapi bersifat mata pelajaran muatan lokal (MULOK), sedangkan pada penelitian ini penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan penelitian yang dilakukan Warsito mempunyai persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang strategi *kitabah*, sedangkan perbedaannya tidak meneliti metode *qira'ah*. Dari kedua kajian di atas dapat memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan judul.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*Field Research*) dengan bentuk kualitatif. Adapaun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat

ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.<sup>22</sup> Dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

## 2. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka perlu diketahui subyek penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

### a. Guru Al-Qur'an Hadits

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam penerapan metode *qira'ah* ini sebagai pembimbing siswa dalam pembelajaran, karena guru memberikan penjelasan tentang teknik membaca yang baik dan benar, dan sebagai penguji kemampuan siswa dalam membaca.

### b. Siswa kelas VII

Siswa sebagai obyek dalam pembelajaran yang diukur kemampuannya dalam belajar, terutama dalam hal kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

## 3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah untuk menfokuskan dalam penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada:

### a. Penerapan metode *qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

---

<sup>22</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm. 26

- b. Penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>23</sup>

Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

##### b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm 76

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>24</sup>

Pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah*, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

### 5. Teknik Analisis Data

Langkah menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

#### a. Keabsahan data

Dalam mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

<sup>25</sup> Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm 89



data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>26</sup>

Ada beberapa jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.
- 2) Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator.
- 3) Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- 4) Triangulasi metodologis penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.<sup>27</sup>

Triangulasi ini digunakan mengabsahkan data tentang penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### b. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 330

<sup>27</sup> Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 99

diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.
- 2) Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- 3) Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

Ketiga langkah analisis ini dapat digunakan peneliti untuk menganalisis data dari lapangan. Karena peneliti mendapatkan data lapangan, kemudian peneliti mengadakan reduksi data, setelah mengadakan reduksi data, kemudian mengadakan display data dan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 345

verifikasi data sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari analisis data tersebut.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Motto, Persembahan, Deklarasi, dan Daftar Isi.

### 2. Bagian Isi (Batang tubuh)

Bab I : PENDAHULUAN Dalam bab ini memuat: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI berisi: Pertama, Penerapan Metode *Qira'ah* meliputi: Pengertian Penerapan Metode *Qira'ah*, Langkah-Langkah Menerapkan Metode *Qira'ah*, Kelemahan dan Kelebihan Metode *Qira'ah*, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah*. Kedua, Penerapan Metode *Kitabah*, Langkah-Langkah Menerapkan Metode *Kitabah*, Kelemahan dan Kelebihan Metode *Kitabah*, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Kitabah*. Ketiga, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

meliputi: Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN Berisi: Pertama, Data Umum meliputi: Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Keadaan Guru Dan Siswa. Kedua, Data Khusus meliputi: Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara, Penerapan metode *qira'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara, penerapan metode *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara, Faktor yang Mempengaruhi Penerapan metode *qira'ah* dan *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

BAB IV : ANALISIS DATA meliputi: Pertama, Analisis Penerapan Metode *Qira'ah* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara. Kedua, Analisis Penerapan Metode *Kitabah* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara. Ketiga, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah* dan *Kitabah* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurun Najah Kepuk Bangsri Jepara.

BAB V : PENUTUP meliputi: Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

3. Bagian Akhir (Referensi)

Pada Bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis Dan Lampiran-Lampiran.